

## **BAB VII**

### **PENUTUP**

#### **7.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang mengacu pada tujuan penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

- 7.1.1 Sebagian besar responden tidak ikut sebagai akseptor KB MKJP pasca persalinan dan tidak miskin. Usia menikah pertama responden dan tingkat usia responden saat penelitian dalam kategori tidak Beresiko
- 7.1.2 Sebagian besar responden memiliki jumlah anak yang masih hidup sedikit ( $\leq 2$  anak) dengan status kesehatan adalah sehat dan tujuan menggunakan KB karena ingin menunda Kehamilan.
- 7.1.3 Sebagian besar responden memiliki sikap positif. Akan tetapi, memiliki tingkat pengetahuan yang rendah tentang KB MKJP pasca persalinan serta tidak mendapatkan dukungan dari suami untuk ikut serta sebagai KB MKJP pasca persalinan.
- 7.1.4 Ada hubungan yang bermakna antara tingkat kemiskinan, jumlah anak yang masih hidup, status kesehatan, tingkat usia responden, tujuan menggunakan KB, sikap dan dukungan suami dengan keikutsertaan ibu sebagai akseptor MKJP pasca persalinan.
- 7.1.5 Tidak ada hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dan usia menikah pertama ibu dengan keikutsertaan ibu sebagai akseptor KB MKJP pasca persalinan.
- 7.1.6 Faktor yang paling dominan mempengaruhi adalah dukungan suami

## 7.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan, peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

7.2.1 Perlu kerja keras pemerintah Kabupaten Dharmasraya maupun penyelenggara di setiap fasilitas kesehatan dalam memaksimalkan peran suami dengan cara :

1. Memberikan informasi lengkap tentang KB MKJP pasca persalinan kepada suami sehingga diharapkan dapat memberi dukungan kepada istri berupa saran, pengarahannya dan umpan balik tentang KB MKJP pasca persalinan.
2. Memberikan informasi kepada keluarga pasien tentang manfaat KB MKJP pasca persalinan karena keintiman hubungan sosial dalam keluarga dapat berpengaruh terhadap keputusan dukungan suami.
3. Dukungan suami secara tidak langsung juga dipengaruhi oleh tingkat kemiskinan, jumlah anak, status kesehatan dan tingkat pendidikan yang berkaitan dengan harga diri serta keterampilan sosial suami sehingga perlu persiapan generasi mendatang dengan pembekalan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dan keluarga berencana.

7.2.2 Suami perlu memberikan dukungan secara langsung kepada istri berupa pemberian nasehat, petunjuk, saran atau umpan balik yang diperoleh dari tenaga kesehatan, sehingga istri termotivasi menggunakan KB, memberikan dukungan sosial berupa perhatian

dan keperdulian dengan cara mengantarkan dan menunggu istri mendapatkan pelayanan KB MKJP pasca persalinan.

